

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

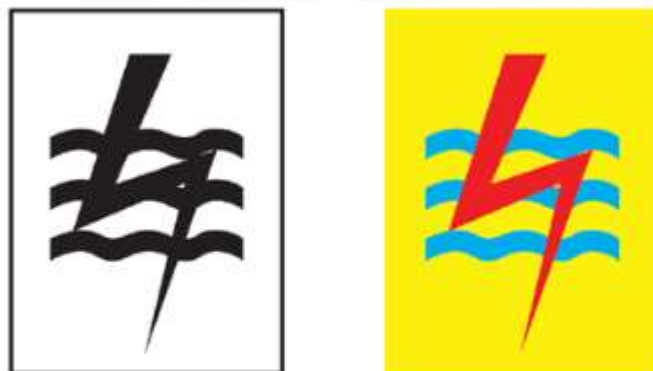


Gambar 2.1
Logo Perusahaan

Sumber : PT PLN (Persero) 2024

2.1 Makna Logo PT PLN (Persero)

Bentuk, warna dan makna lambang Perusahaan resmi yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. : 031/DIR/76 Tanggal : 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara.



Gambar 2.2
Logo Perusahaan

Sumber : PT PLN (Persero) 2024

1. Elemen – elemen dasar lambang

a. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.



Gambar 2.3
Logo Perusahaan Bagian Bidang Persegi Panjang
Vertikal

Sumber : PT PLN (Persero) 2024

b. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak

laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.



Gambar 2.4
Logo Perusahaan Bagian Petir Atau Kilat

Sumber : PT PLN (Persero) 2024

c. Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambut energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.



Gambar 2.5
Logo Perusahaan Bagian Tiga Gelombang

Sumber : PT PLN (Persero) 2024

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah PT PLN (Persero) bermula pada 27 Oktober 1945 dimana Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas, yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk mengelolapembangkit listrik yang dimiliki saat itu dengan kapasitas total 157,5 MW. Perusahaan berkembang melewati beberapa fase perubahan bentuk hingga pada tahun 1994, sesuai PP No. 23/1994 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara atau disingkat PT PLN (Persero) berdasarkan akta 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto, Notaris. Sepanjang 75 tahun perjalanan, PT PLN (Persero) telah berhasil menjadi salah satu perusahaan dengan aset terbesar di Indonesia sebesar R 1.589 Triliun (PLN, 2021)

Pada tahun 2015 terbentuk PT PLN (Persero) UID Banten sebagai bentuk Unit Induk yang bertugas dalam penanganan sistem distribusi ketenagalistrikan yang berfokus pada seluruh wilayah Provinsi Banten. Peresmian dilakukan pada 4 Januari 2016 yang merupakan hasil dari gabungan Unit Pelaksana di wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang yang akhirnya menjadi bagian dari Distribusi Banten (Serpong, Cikokol, Cikupa, dan Teluk Naga) dan Distribusi Jawa Barat dan Banten (DIBB) (Banten Utara dan Banten Selatan). Wilayah kerja UID Banten mencakup empat kota yaitu Kota Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan dan empat kabupaten yaitu: Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang. Total luas wilayah dari ruang lingkup PLN UID Banten yaitu sebesar 8.943,94 km² dan terdapat 2 jenis unit pelaksana yaitu UP3 (Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan) dan UP2D (Unit Pelaksana Pengatur Distribusi), yang terdiri dari:

- UP3 Serpong
- UP3 Cikokol
- UP3 Cikupa
- UP3 Teluk Naga

- UP3 Banten Utara
- UP3 Banten Selatan
- UP2D Banten

Sebagai bagian dari unit distribusi Induk milik PLN, PT PLN (Persero) Banten merupakan salah satu Unit Induk Distribusi PLN yang bertugas mengelola pendistribusian listrik khususnya pada wilayah Provinsi Banten. PT PLN (Persero) UID Banten yang berdiri pada akhir tahun 2015 merupakan unit pecahan antara PT PLN (Persero) UID Jawa Barat, PT PLN (Persero) UID Banten memiliki 7 unit pelaksana yang terdiri dari 6 area dan 1 Area Pengatur Distribusi (APD)

Pelayanan kepada pelanggan dilakukan oleh 6 Area yang memiliki 2 pola organisasi, yaitu Area pola 1 merupakan Area yang tidak mempunyai Rayon dan langsung berfungsi sebagai Unit Operasional Distribusi dan Pelayanan, yaitu Area Cikokol, Area Cikupa, Area Serpong, dan Area Teluk Naga (Eks. Disjaya). Sedangkan Area Pola 2 merupakan Area yang memiliki 1 layer organisasi di bawahnya yang disebut dengan Rayon, dan berfungsi sebagai Unit Operasional yaitu Area Banten Utara dan Area Banten Selatan. Area Banten Utara memiliki 5 Rayon, yaitu Serang, Rayon Cikande, Rayon Cilegon, Rayon Anyer, dan Rayon Prima Krakatau. Area Banten Selatan memiliki 4 Rayon, yaitu Rayon Rangkasbitung, Rayon Pandeglang, Rayon Labuan, dan Rayon Malingping

2.3 Visi Misi PLN (Persero)

PLN memiliki visi untuk menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi. Dalam mewujudkan visi tersebut.

PLN mengemban misi untuk menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham. PLN juga bertekad untuk menjadikan tenaga listrik sebagai media meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi. Dalam kesehariannya PLN selalu berupaya menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.4 Misi PT PLN UID Banten

1. Mengelola kegiatan pembangkitan skala kecil, pendistribusian tenaga listrik dengan jumlah, mutu dan keandalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Mengelola niaga dan manajemen pelanggan serta penjualan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat kepuasan pelanggan serta meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Mengelola sumber daya dan aset perusahaan secara efisien, efektif, dan sinergis untuk menjamin pengelolaan usaha secara optimal dan memenuhi Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan, dan Keamanan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

2.5 Tata Nilai PLN

Guna mencapai Visi dan Misi, PT PLN (Persero) memahami bahwa dinamika ketidakpastian di masa mendatang penuh dengan peluang dan risiko yang harus direspon secara cermat, tepat, dan prudent berlandaskan praktik Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) yang andal. Sebagai arah dan sikap bersama yang mencerminkan cara menilai risiko pada setiap aktivitas organisasi yang akan berpengaruh pada penerapan komponen manajemen risiko, maka ditetapkan Tata Nilai Manajemen Risiko di dalam Statement of Corporate Intent Nomor 0070.P/DIR/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi PT PLN (Persero).

Tata nilai manajemen risiko yang menjadi landasan perilaku seluruh insan PT PLN (Persero) dalam mewujudkan praktik manajemen risiko di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan dalam mendukung bisnis dan operasi yang dijalankan perusahaan sesuai dengan 18 panduan perilaku **AKHLAK** adalah:

Tata Nilai PLN adalah AKHLAK. AKHLAK merupakan akronim dari:

1. AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- a. Memenuhi janji dan komitmen.
- b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- c. Berpegang teguh kepada nilai, moral, dan etika.

2. KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- b. Membantu orang lain belajar.
- c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- b. Suka menolong orang lain.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara

- a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
- b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum

dan etika.

5. ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

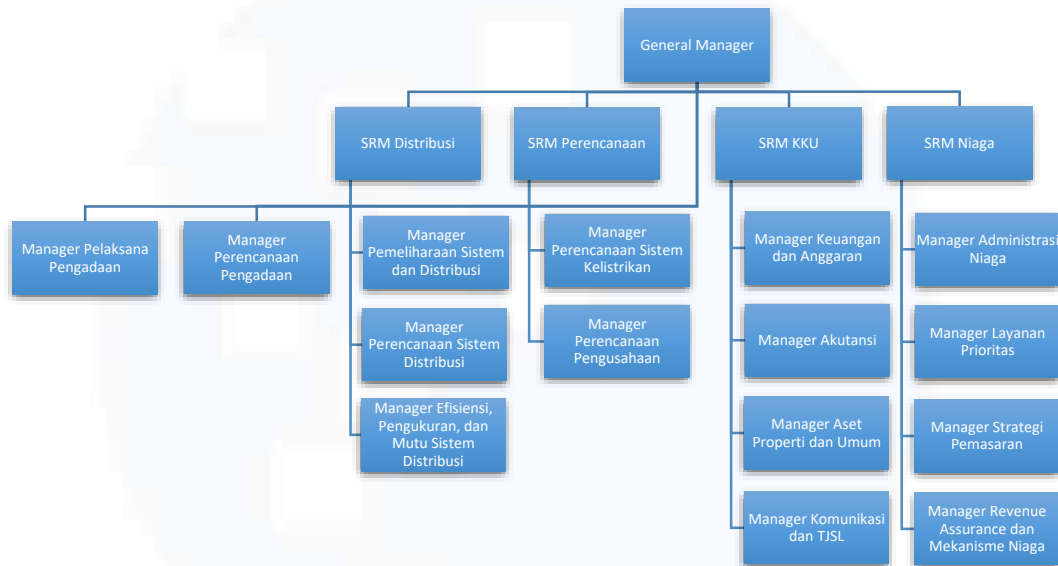
- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- c. Bertindak positif.

6. KOLABORATIF

Membangun kerjasama yang sinergis

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

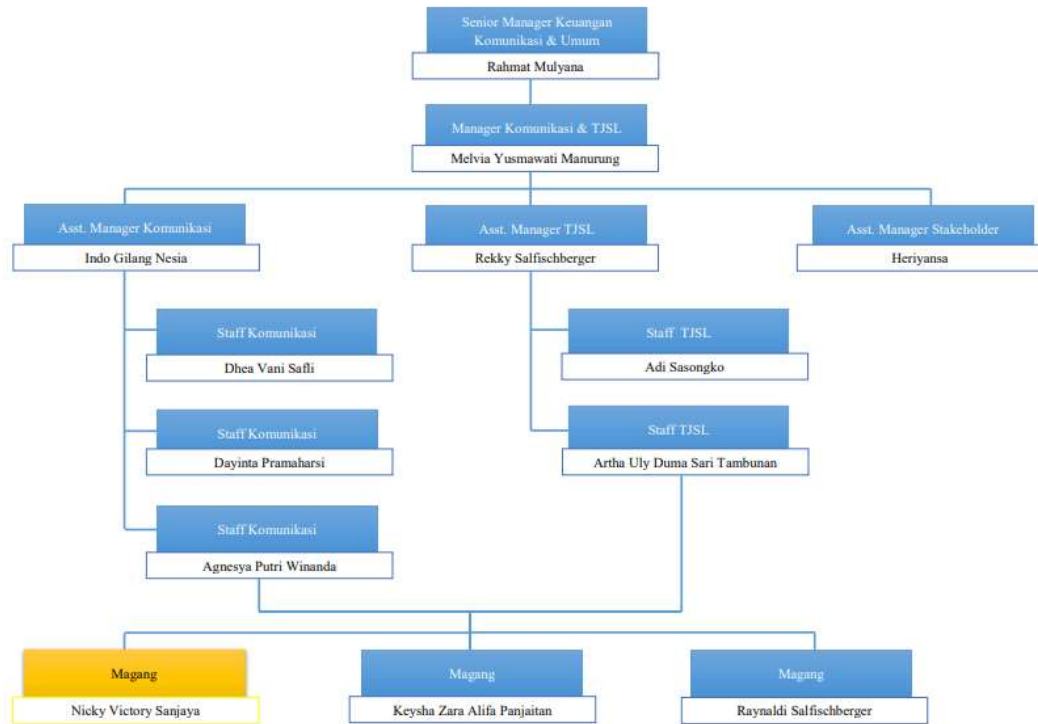


Gambar 2.6
Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : Data PT PLN (Persero) UID Banten 2023

Abdul Mukhlis selaku General Manager PT PLN (Persero) UID Banten memiliki tanggung jawab besar dalam mengawasi seluruh proses berjalannya pekerjaan seluruh bagian atau fungsional sehingga perusahaan menjadi lebih maju.

2.7 Struktur Divisi Keuangan, Komunikasi, dan Umum



Gambar 2.7
Struktur Divisi Keuangan, Komunikasi dan Umum

Sumber : Data PT PLN (Persero) UID Banten 2023

Berdasarkan struktur organisasi diatas, setiap posisi yang berbeda memiliki *jobdesc* yang berbeda juga, penjelasan dari masing-masing *jobdesc* dapat diketahui sebagai berikut :

1. Senior manager keuangan komunikasi dan umum yang dipimpin oleh Bapak Rahmat Mulyana memiliki tanggung jawab secara keseluruhan dengan memastikan bahwa perusahaan telah berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan fungsinya, sehingga tujuan perusahaan yang telah ditentukan dapat tercapai.

2. Manager Komunikasi dan TJSL yang dipimpin oleh Ibu Melva Yusmawati Manurung bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat terlaksana dengan baik seperti merancang strategi komunikasi agar pesan secara internal maupun eksternal dapat tersampaikan dengan baik. Apabila terjadi krisis komunikasi sebagai seorang manager komunikasi dan TJSL diharapkan dapat merespon dengan cepat dan menyelesaikannya dengan cara yang efektif. Tidak hanya itu, Ibu Melva Yusmawati Manurung juga memimpin tiga divisi yang berbeda yang ada pada bidang komunikasi dan TJSL yaitu Komunikasi, TJSL dan Stakeholder.
3. Assistant Manager Komunikasi yang dipimpin oleh Bapak Indo Gilang Nesia ini memiliki tanggung jawab mengelola program dari komunikasi serta berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi serta bertanggung jawab dalam memonitoring pekerjaan yang sedang dilakukan oleh staff komunikasi serta menjadi jembatan antara staff komunikasi dengan Ibu Melva Yusmawati Manurung. Hal ini melibatkan koordinasi dengan media-media, menyusun materi komunikasi, dan juga memastikan bahwa pesan perusahaan telah tersampaikan dengan efektif dan konsisten kepada berbagai pemangku kepentingan.
4. Assistant Manager TJSL yang dipimpin oleh Bapak Rekky Salfischberger ini yaitu bertanggung jawab dalam mengelola program serta berbagai macam kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup proyek-proyek keberlanjutan, pelestarian lingkungan, serta upaya sosial yang bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan kepada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dengan begitu, TJSL harus mampu bertanggung jawab dalam memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi norma-norma keberlanjutan, sehingga kegiatan ini dapat menjadi pendukung inisiatif positif yang dapat berdampak baik secara sosial maupun lingkungan.

5. Assistant Manager Stakeholder yang dipimpin oleh Bapak Heriyansa ini berperan penting dalam menjaga serta membangun relasi yang baik antara PT PLN (Persero) UID Banten dengan cara mempertahankan interaksi yang baik dengan pelanggan, pemerintah, tamu, mitra bisnis, dan masyarakat. Sehingga, divisi Stakeholder dapat memahami dengan baik dan cermat apa saja hal penting yang diinginkan dan dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan dan melakukan komunikasi dua arah yang mungkin mempengaruhi PT PLN(Persero) UID Banten dengan *Stakeholders* -nya.
6. Staff Komunikasi yang dibawah oleh Bapak Indo Gilang Nesia ini juga memiliki tanggung jawab yang relevan, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh staff komunikasi juga memerlukan persetujuan dari pihak atasan. Hal ini bertujuan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.
7. Staff TJSL yang dibawah oleh Bapak Rekky Salfischberger ini juga memiliki tanggung jawab yang relevan, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh staff TJSL ini juga memerlukan persetujuan dari pihak atasan. Hal ini bertujuan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.
8. Magang, setiap pemegang diwajibkan untuk mempelajari setiap kegiatan yang berlangsung di dalam perusahaan, dimulai dari berpartisipasi pada setiap kegiatan yang diadakan oleh perusahaan, menjadi bagian dari pengerjaan yang dilakukan serta membantu serta bertanggung atas setiap pengerjaan yang diminta supervisor sekaligus mempelajiranya agar para pemegang dapat memahami lebih dalam bagaimana cara pengerjaan yang ada di dalam perusahaan.

2.8 Penghargaan Tim Komunikasi dan TJSL PT PLN (Persero) UID Banten

1. Penghargaan Community Involvement and Development (CID) awards dengan kategori Pengembangan Usaha Mikro Kkecil (UMK) :

Penghargaan ini merupakan salah satu program unggulan PLN UID Banten yakni “Nelayan Terang” karena dinilai berhasil menghidupkan dan membuka jalan kemandirian ekonomi masyarakat di Kampung Tanjung Kait, Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Hal ini disampaikan oleh General Manager PLN UID Banten yaitu Bapak Abdul Mukhlis yang menyatakan penghargaan ini merupakan apresiasi dan pengakuan bahwa PLN UID Banten telah menjalankan program pengembangan UMK di Kampung Tanjung dengan baik.



Gambar 2.8
Penghargaan PLN UID Banten

Sumber : Data PT PLN (Persero) UID Banten 2023

2. Penghargaan *Gold* kategori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terkait dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL):

Penghargaan ini diberikan kepada PT PLN (Persero) UID Banten pada ajang Indonesia SDG's Award 2023 sebagai pengakuan atas kontribusi PLN UID Banten dalam mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat ekonomi pada bidang usaha konveksi yang terbukti berdampak positif dan signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Provinsi Banten. Senior Manager Keuangan Komunikasi dan Umum PLN UID Banten yakni Bapak Rahmat Mulyana menyampaikan bahwa prestasi ini dapat diraih berkat kerja keras tim TJSL PLN UID Banten yang berkolaborasi dengan berbagai pihak.



Gambar 2.9 Penghargaan PLN UID Banten

Sumber : Data PT PLN (Persero) UID Banten 2023